

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola pengasuhan anak yang diterapkan oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon *single mother* mengasuh anaknya dengan berbagai pola asuh yang berbeda-beda pada umumnya yaitu pola asuh permisif yaitu pola asuh dengan respons atau perhatian yang tinggi dari orang tua tetapi tuntutan yang rendah dari orang tua. Selain itu juga pola asuh permisif ini orang tua yang lebih fleksibel cenderung memenuhi keinginan anak lebih baik daripada orang tua yang terlalu menuntut. Anak-anak yang diberi kebebasan untuk menentukan dan mengatur keinginannya sendiri menunjukkan campur tangan dari orang tua. Pola asuh seperti ini ditandai dengan kontrol yang lemah, dan orang tua lebih suka membiarkan anak-anak mereka melakukan apa yang mereka suka.
2. Analisis Sosiologi Hukum Islam terhadap pola pengasuhan anak oleh *single mother* di Desa Palimanan Barat tidak semua ibu yang membesarkan anak sendirian menerapkan cara pengasuhan yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, nilai-nilai agama tidak selalu menjadi prioritas utama dalam mendidik anak, karena beberapa dari mereka mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan peran sebagai pencari nafkah dan pengasuh. Menurut teori struktural fungsionalisme para ibu tunggal di desa tersebut telah berusaha menjalankan peran pengasuhan dan peran utama dalam keluarga, meskipun peran sebagai ibu belum sempurna, hukum dalam hal ini tergantung pada niat dan situasi, yang terjadi pada *single mother* di Desa Palimanan Barat mereka bekerja untuk kelangsungan hidup keluarga dan mengutamakan kebutuhan anaknya berarti masih menjalankan tanggung jawabnya sebagai orang tua yang mengasuh sekaligus tanggung punggung keluarga meskipun kurang maksimal maka hukumnya boleh.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dikemukakan penulis mengenai pola pengasuhan anak yang terjadi pada *single mother* di Desa Palimanan Barat, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian dari *single mother* yang menerapkan pola asuh permisif yaitu anak diberi kebebasan untuk menentukan dan mengatur keinginannya sendiri menunjukkan campur tangan dari orang tua agar disetarakan dengan ajaran Islam, maksudnya memberikan arahan maupun motivasi yang bermanfaat serta bernilai mendidik karakter dan sikap anak.
2. Menjadi seorang *single mother* adalah tugas yang sulit, dan dia harus menanggung semua tanggung jawab ini sendiri. Oleh karena itu, seorang *single mother* harus kuat dalam situasi dan kondisi apapun, mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan modern, tidak hanya untuk mencari uang, tetapi juga untuk mendidik anak-anaknya, yang sangat penting untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan.